

**SAMBUTAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
M. JUSUF KALLA**

**PADA ACARA PERESMIAN FASILITAS IRADIATOR GAMMA MERAH PUTIH
SERTA LABORATORIUM RADIOISOTOP DAN RADIOFARMAKA**

Serpong, Tangerang Selatan, 15 November 2017

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Selamat pagi

Salam sejahtera untuk kita semua.

Yang saya hormati

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi,

Kepala Batan, Saudara Jarot,

Bapak Gubernur dan Ibu Wali Kota Banten,

Hadirin hadirat.

Waktu masuk ke sini saya lihat pemandangan yang enak, tenang, sehat di sini, artinya memang tempat ini cocok untuk orang-orang yang hidup dari kota dan kecerdasannya untuk penelitian-penelitian yang baik. Saya harap suasana ini bisa meningkatkan hasil penelitian kita, sehingga dapat mencapai tujuan kita untuk kemajuan bangsa ini.

Saudara-saudara sekalian,

Pertama kita bersyukur hadir di sini dalam rangka meresmikan "Iradiator Gamma Merah Putih dan Laboratorium Radioisotop". Itu memberikan kita suatu kebanggaan bahwa kita dapat melaksanakan atau menguasai teknologi yang tinggi. Apalagi tenaga nuklir atau atom yang selalu menjadi bagian dari perhatian dunia, bisa baik, bisa buruk. Kalau terjadi apa-apa yang pertama dibom orang di tempat ini, kalau perang begitu kan. Seperti Korea contohnya, tetapi kita bukan Korea yang berpikir teknologi untuk perang. Kita berpikir teknologi nuklir untuk damai.

Kita mempunyai banyak masalah di negeri ini dan mempunyai banyak kesempatan juga. Salah satu masalah kita ialah bagaimana memberikan makanan kepada 260 juta orang, Artinya, bagaimana kita meningkatkan hasil pertanian kita pada saat lahan makin berkurang. Jadi, suatu garis yang bertentangan, kita butuh menghasilkan pertanian yang banyak, di lain pihak, kita banyak orang dan makin maju, sehingga orang butuh pabrik, butuh lahan untuk perumahan, dan lain-lainnya, sehingga lahan makin berkurang, tetapi kebutuhan makin tinggi. Solusinya cuma satu yaitu teknologi.

Bagaimana meningkatkan hasil pertanian lewat bibit yang baik, yang dihasilkan juga oleh riset di Batan ini, dan juga pada akhirnya bagaimana produk itu sampai di negara kepulauan yang besar ini. Karena tidak mudah logistik suatu negara seperti ini dibandingkan logistik negara yang seperti Malaysia yang daratan, terkecuali ke Malaysia Timur. Kita ada 17 ribu pulau kemudian 3 ribu yang didiami. Ini merupakan suatu logistik yang tidak mudah, dibandingkan dengan yang lainnya. Salah satu logistiknya itu adalah waktu.

Oleh karena itu, bagaimana tadi kendala waktu ini dapat diatasi antara lain dengan logistik yang baik dan dengan teknologi, sehingga memudahkan sistem logistik kita, karena bisa tahan lama, sehingga bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan nasional kita. Apalagi tadi disampaikan bahwa kita mempunyai banyak gudang, tetapi begitu disimpan 2-3 hari pisang atau mangga langsung hitam, sehingga kita susah bersaing dengan Thailand, Jepang, dan siapa saja buah-buahan yang tentu sangat komersial nilainya, tetapi sangat *constraint*-nya adalah waktu, sehingga dibutuhkan banyak sistem untuk bagaimana menjalankan ekonomi dengan cara begitu.

Oleh karena itu, 'Iridiator Gamma' yang kita resmikan ini memberikan sumbangsih kepada ekonomi dan masyarakat kita. Memang sering saya katakana bahwa suatu lembaga penelitian selalu melihat ke depan, karena teknologi itu sangat cepat jalannya. Tanpa penelitian, kita akan menjadi konsumen pada penelitian orang lain. Oleh karena itu, tempat

ini, Kementerian Ristek dan juga Puspiptek Batan itu adalah tempat bagaimana melihat masa depan lebih baik.

Saya sependapat dan saya minta betul-betul diperhatikan, apabila ada pameran mesti dilihat tahunnya, tidak lebih dari 2 tahun. Industri gula barangkali sudah 10 tahun, penelitiannya masih ada di situ. Diterangkan lagi kepada saya 5 tahun lalu sudah dijelaskan kepada saya. Banyak hal seperti ini, padahal saya sudah tahu dan pura-pura nanya saja, masih sama jawabannya. Sudah berdebu mesinnya tidak ada ciptaan yang lain. Oleh karena itu, betul-betul penelitian itu yang mempunyai makna dan hasil yang baru diketemukan, dan itu menjadi dorongan kita semua. Tanpa hasil penelitian yang baik, suatu negara akan menjadi konsumen melulu, akan mahal, kita akan ketinggalan, dan susah bagi kita untuk kita memanfaatkan keilmuan yang kita punyai.

Oleh karena itu, kita berharap tentu bukan hanya itu. Saya juga sudah jelaskan bahwa disamping penelitian memang dibutuhkan hubungan dengan industri karena penelitian baru bermanfaat apabila bekerja sama dengan *entrepreneur*, industriawan, atau pengusaha yang dapat memanfaatkan hasil penelitian menjadi hasil industri, menjadi nilai tambah ekonomis yang besar. Apabila tidak menjadi nilai tambah ekonomis yang besar, penelitian itu hanya menjadi *cost* dan baru menjadi *profit center* apabila hasil penelitian dan pelaksanaan ini bermanfaat bagi industri. Jadi, saya harapkan apabila seperti ini Batan juga Puspiptek juga harus seperti penjual obat. Kalau ada hasilnya dia harus kelilingi industri di daerah sekitar ini. Jangan hanya tinggal menunggu. Zamannya orang *open sheet* mesti ada bagian *salesman*-nya Batan atau Puspiptek untuk menjual hasilnya kepada industri, atau mungkin setiap tahun membuat pameran internal untuk diketahui, beramah tamah, bahwa ini adalah hasilnya. Silahkan siapa yang mau, *sharing*, apa macam-macam bahkan ada insentif kepada para peneliti yang menghasilkan itu, yang punya atau memegang patennya, dan macam-macam untuk mendapatkan manfaat ekonomi dari pada apa yang telah dihasilkan. Apabila tidak, seperti yang biasa-biasa, mengeluhnya ke anggaran. Tiap kali pasti anggarannya apa jelaskan lagi Pak Menteri 0,0 sekarang sudah ada nol koma berapa sudah bagus, ada pertumbuhan sedikit. Tetapi saya yakin industri juga banyak

penelitiannya dan lebih dari itu banyak perusahaan-perusahaan yang sebenarnya mempunyai manfaat yang tinggi atas hal-hal tersebut.

Oleh karena itu, marilah kita melihat seperti ini dan menjadikan tenaga atom menjadi tidak menakutkan dengan sosialisasi seperti ini. Saya saja hanya sedikit paham, tetapi masih ragu-ragu bagaimana kalau mangga diradiasi, bagaimana efeknya dan jangan-jangan ada efeknya kepada kita. Nanti tiba-tiba otak kita macam-macam atau saraf kita kena. Jadi, perlu ada sosialisasi yang benar, bahwa kerja gamma ini akibatnya menahan ini, karena ini, sehingga akan lebih baik kualitasnya, tetapi tidak menyebabkan efek negatif. Karena apabila orang dijelaskan, ini baru dari isotop, wah dia kira seperti kanker. Saya juga tahu bahwa hasil dari radiasi isotop di sini dijual di Singapura dan dipakai sehingga biasa memberikan kita suatu kontribusi yang besar kepada kemanusiaan, dan sebagainya. Sekali lagi saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Saudara-saudara semua yang ada di Batan ini, yang menghasilkan karya yang baik. Jadi, ada iridator gamma yang dapat bermanfaat untuk kehidupan kita dan untuk kemajuan ekonomi bangsa ini. Ini penting sekali supaya kita jangan terikut kepada pesimisme, apa sih yang dibuat oleh bangsa ini semuanya impor, barang kecil saja diimpor. Teknologi tinggi juga dapat memberikan kontribusi kepada jalannya ekonomi kita.

Jangan hanya berpegang kepada hasil-hasil, buah yang baik itu dari Thailand, tetapi dengan penggunaan teknologi ini dapat memberikan manfaat yang lebih baik secara ekonomis. Sekali lagi dengan penjelasan, bahwa ini aman, ini tidak mempunyai efek apa-apa dari segi kesehatan. Tentu saya berterima kasih kepada saudara-saudara semua dan semoga ini menjadi bagian sumbangsih Anda semua kepada bangsa dan negara dan juga kemajuan teknologi, serta ekonomi kita semua. Sekali lagi terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh